

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Signifikansi Penelitian

Kebutuhan masyarakat terkait adanya informasi semakin lama semakin tinggi dan besar, sehingga mendorong terciptanya media-media yang dijadikan sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Media-media yang tercipta antara lain media elektronik seperti televisi, radio dan media cetak seperti surat kabar, majalah. Majalah muncul karena kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang beragam sesuai dengan gaya hidup masyarakat saat ini. Maka tidak heran berbagai ragam majalah beredar saat ini, yang disesuaikan dengan segmentasinya dan dikemas semenarik mungkin dengan penuh warna. Informasi yang terdapat pada majalah pun dikemas sedemikian rupa dalam bentuk publikasi, tidak berisi liputan berita khusus tetapi cenderung menyajikannya dalam bentuk tips dan *feature*, sehingga kontennya pun ringan untuk dibaca dan mudah dipahami.

Yunus (2010) mengatakan:

“Majalah yaitu media komunikasi yang menyajikan informasi (fakta dan peristiwa) secara lebih mendalam dan memiliki nilai aktualitas yang lebih lama. Majalah dapat diterbitkan secara mingguan, dwi mingguan, bulanan bahkan dwi/triwulanan. Majalah terdiri atas: majalah umum (untuk semua golongan masyarakat) dan majalah khusus (untuk bidang profesi/golongan/kalangan tertentu). Majalah dapat menajalani fungsi memberi informasi, menghibur, atau mendidik”.

Majalah memiliki banyak elemen-elemen grafis seperti gambar, tipografi, warna, ilustrasi dan elemen lainnya yang berguna untuk memperindah isi majalah dan untuk menarik perhatian masyarakat agar membacanya. Majalah juga harus memiliki konsep atau target segmentasi yang jelas dan sesuatu hal yang berbeda dengan majalah lainnya. Agar dapat terlihat oleh masyarakat memiliki ciri khas serta keunggulan dari majalah-majalah pesaing, maka identitas sebuah majalah sangatlah penting.

Media massa dapat diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada public atau masyarakat. Bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini dikenal terdiri atas media cetak, media elektronik, dan media online. Media massa dalam konteks jurnalistik pada dasarnya harus dibatasi pada ketiga jenis media tersebut. Sehingga dapat dibedakan dengan bentuk media komunikasi yang bersifat massal, tetapi tidak memiliki kaitan dengan aktivitas jurnalistik. (Yunus, 2010)

Pada umumnya media massa cetak khususnya majalah cenderung memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat luas. Majalah merupakan pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya. Majalah sebagai salah satu media massa cetak tentunya memiliki berbagai target segentasi pasar mulai dari usia, jenis kelamin, hobi, dan aktivitas. Kepemilikan medianya pun beragam mulai dari majalah local, hingga *franchise*.

Fenomena perkembangan industri majalah Indonesia hingga masuknya industri majalah asing tentunya memiliki efek yang luar biasa terhadap daya saing, opini public dan isi majalah local pers di Indonesia, penggolongan target pasarnya pun tentu beragam. Majalah dengan target pasar kalangan dewasa sangat beragam. Namun, majalah-majalah ini ternyata mengambil segmentasi yang lebih terspesifikasi. Seperti pembagian berdasarkan gender, kelas sosial, dan tema ulasan.

Dalam penelitian ini penulis memilih media massa cetak yakni majalah *National Geographic* Indonesia sebagai bahan penelitian. Majalah *National Geographic* Indonesia ini merupakan majalah yang membahas secara umum kejadian dan peristiwa yang sedang dan akan terjadi. Seperti halnya tentang pengetahuan sejarah perubahan iklim alam, penjelajahan, flora dan fauna, peradaban dan kebudayaan manusia, ilmu pengetahuan secara umum. Yang dapat menambah wawasan tentang pengetahuan umum khususnya dalam negeri dan mancanegara.

Ketika majalah-majalah tersebut disadur atau diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, terdapat banyak hal yang mengalami penyesuaian, baik dari sisi nilai budaya maupun isi materi dari majalah tersebut. Sebagai contoh, penyesuaian yang terjadi disisi nilai budaya adalah ketika sebuah foto atau ilustrasi majalah yang akan disadur tidak sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia, maka terhadap foto atau ilustrasi tersebut dilakukan penyesuaian. Penyesuaian isi materi, antara lain penambahan materi yang bersifat lokal, juga dilakukan pada saat suatu isi materi dirasakan tidak sesuai dengan norma-norma atau budaya di Indonesia.

Dengan beragamnya majalah yang beredar di Indonesia, baik majalah local, majalah saduran atau terjemahan dari bahasa Inggris, maupun majalah yang mendapat ijin (*license*) penerbitan dari perusahaan majalah luar negeri, timbul beragam masalah di masyarakat pembaca dalam memilih majalah yang akan dibaca.

Salah satu majalah yang memiliki ciri khas tersendiri pada *cover*nya adalah majalah *National Geographic*. Dikutip dari laman resminya, *National Geographic* merupakan sebuah media yang didirikan di Amerika Serikat pada 27 Januari 1888. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan umum tentang geografi dunia dan pada akhirnya mensponsori penerbitan majalah bulanan *National Geographic*. Saat ini, *National Geographic* telah diterbitkan di 60 negara dalam 30 bahasa. Di Indonesia sendiri majalah *National Geographic* diresmikan pada 28 maret 2005 oleh presiden Republik Indonesia (RI) yang ke-6 yaitu bapak Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Pada *cover*nya, majalah *National Geographic* Indonesia identik dengan foto atau ilustrasi mengenai sains dan teknologi, sosial, alam, budaya, arkeologi, sejarah, antariksa, dan lingkungan.

*Cover* pada sebuah majalah berfungsi untuk memperkuat pemahaman mengenai informasi atau berita yang akan disampaikan sesuai dengan headline utamanya. Selain itu, pada *cover* majalah *National Geographic* juga terdapat tanda dan pesan yang ingin disampaikan kepada para pembacanya dengan menganalogikan tanda-tanda tersebut sesuai dengan permasalahan yang diangkat menjadi headline utamanya. Simbol pada gambar merupakan simbol yang disertai maksud. Pada dasarnya simbol adalah sesuatu yang berdiri atau ada untuk sesuatu yang lain, kebanyakan diantaranya tersembunyi atau tidak jelas. Sebuah simbol dapat berdiri untuk institusi, ide, cara berfikir, harapan dan banyak hak lain (Sobur, 2003:132) tidak heran dengan tanda-tanda yang memiliki makna tersembunyi tersebut terjadi perbedaan persepsi antar pembacanya. Dicitak dalam ukuran umum, yaitu 21 x 27,5 cm dengan kertas *art cartoon glossy*.

Karena *cover* merupakan jendela bagi setiap majalah fungsi dari *cover* tersebut adalah sebagai pemberi pemahaman, untuk membedah isi yang berada di dalamnya. Sedangkan isi dari sebuah pemberitaan bisa lebih bermain dengan penggambaran kata kata serta diperkuat dengan foto yang berkaitan. Oleh karena itu penulis ingin menganalisis apa makna yang terselubung di dalam foto *cover* juga teks dan warna, semua yang berada pada *cover* Majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia. Maka penulis memberi judul :

## **“Representasi Makna Tradisi Dalam Foto Cover Majalah *National Geographic* Indonesia Edisi Januari 2019 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**

### **I.2 Fokus Penelitian**

Berlandaskan kepada penjabaran signifikasi penelitian diatas, maka dapat diperoleh bahwa masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal menarik terkait informasi yang disajikan oleh media tersebut dalam hal ini media cetak yaitu majalah sebelum dibacanya. Hal pertama pertama yang menjadikan bahan pertimbangan adalah *cover* majalah tersebut. *Cover* merupakan sajian utama yang langsung diberikan oleh majalah tersebut kepada masyarakat. Sehingga perlu adanya sebuah kreatifitas dari majalah tersebut untuk menimbulkan daya tarik kepada masyarakat agar supaya ingin membacanya dan mengetahui isi selanjutnya. Dalam penentuan *cover* biasanya lebih banyak dibuat sebuah foto atau ilustrasi yang didesain semearik mungkin dengan ditambahkan sebuah *headline* yang menarik pula dengan disesuaikan terhadap desain *cover* tersebut. Apabila kedua hal tersebut sudah terlihat menarik serta isi dan artikel yang dibahas juga menarik, maka masyarakat secara langsung akan ikut tertarik ingin mengetahui keseluruhan dari semua isi dan informasi yang disajikan oleh majalah tersebut. Sehingga focus penelitian ini pada makna tradisi dalam foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

### **I.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **I.3.1 Pertanyaan Umum**

Bagaimana makna tradisi dalam foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

#### **I.3.2 Pertanyaan Spesifik**

Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos dalam foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan memperdalam makna yang terkandung dalam *cover* foto majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019 dengan menggunakan teori Analisis Semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes..

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Akademis**

Penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana teori-teori mengenai analisis semiotika yang dikemukakan para ahli, sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu jurnalistik.

##### **Manfaat Praktis**

Memberikan gambaran kepada pembaca majalah *National Geographic* Indonesia tentang makna yang terkandung di dalam foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia sehingga para pembaca dapat mengetahui apa saja makna yang terselubung di dalam foto *cover* tersebut.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas terkait kepada signifikansi penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas terkait kepada teori-teori yang dipakai sebagai landasan atau dasar pada penulisan penelitian ini yang terdiri dari teori dasar, definisi konseptual, operasional konsep dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas terkait kepada metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang uraian mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang ditulis mulai dari profil majalah, susunan redaksi majalah hingga pembahasan dari hasil penelitian dalam foto *cover* majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran dari penulis yang telah mendapatkan analisa hasil penelitian pada makna foto *cover* pada majalah *National Geographic* Indonesia edisi Januari 2019

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini memuat beberapa referensi yang telah digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian pada penulisan skripsi ini.

#### **LAMPIRAN**

